



YES 118: Launching Yogyakarta Emergency Service (YES) 118 diwarnai simulasi penanganan korban kecelakaan bus di sekitar Balai Kota Timoho, kemari

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Satu Nyawa Sangat Berharga

JOGJA - Akibat rem blong, bus pariwisata yang mengangkut 11 penumpang menabrak dua sepeda motor, lalu menerjang rumah dan terbakar. Peristiwa naas itu terjadi

pukul 09.45 di depan Balai Kota Timoho Jogja. Dalam kejadian ini, seorang tewas di tempat kejadian perkara (TKP), delapan luka berat dan lima orang lainnya luka ringan.

Melihat tabrakan itu, seorang warga yang sedang melintas langsung menghubungi pusat Yogyakarta Emergency Service (YES) 118. Informasi itu oleh operator YES langsung diteruskan ke sembilan rumah sakit di wilayah Kota Jogja.

Sekitar lima menit kemudian, 12 mobil ambulans datang ke TKP secara hampir bersamaan.

Tiap ambulans yang terdiri atas 4-5 petugas segera menangani korban selamat. Kemudian diikuti aparat kepolisian yang langsung mengamankan TKP dengan *police line*. Sementara para petugas medis menangani korban, tak lama kemudian petugas pemadam kebakaran datang untuk memadamkan api

► Baca Satu ... Hal 13

Libatkan Sembilan RS di Kota Jogja

■ SATU

Sambungan dari hal 3

Karena terjadi korban masal, pasien langsung dirujuk ke RS Dr Sardjito. Peristiwa ini memang bukan peristiwa sungguhan, melainkan rangkaian simulasi layanan YES 118.

Koordinator simulasi Heru BJ Mulyanto mengatakan, simulasi melibatkan 150 personel, terdiri atas unsur PMI Jogja, Pusk-

emas, Pramuka Saka Bhakti Husada, dan paramedis dari sembilan rumah sakit.

"Posisi mobil ambulans saat simulasi masih berada di RS masing-masing," ujar Heru.

Ke-9 rumah sakit itu adalah RSUD Kota Jogja, RS Bethesda, RS Bethesda Lempuyangwangi, RS Dr Soetarto, RS Happy Land Medical Center, RSI Hidayatullah, RS Ludira Husada Tama, RS Panti Rapih, dan RS PKU Muhammadiyah Jogja.

"Mobil ambulans yang datang kali pertama ke TKP secara otomatis menjadi koordinator penanganan medis. Orang yang meninggal diangkut paling belakang, karena penanganan medis diutamakan bagi korban yang masih selamat," imbuhnya.

Launching YES 118 ditandai pelepasan balon oleh Wali Kota Jogja Herry Zudianto. Dalam sambutannya, Herry mengingatkan nyawa dan kesehatan

merupakan harta terbesar bagi setiap orang.

Karenanya, di wilayah Jogja yang menjadi pusat kegiatan ekonomi, sosial dan pemerintahan serta probabilitas kepadatan penduduk, menuntut adanya pelayanan cepat dalam penyelamatan nyawa.

"Semoga layanan YES dengan prinsip *satu nyawa sangat berharga* tidak hanya berhenti pada tataran wacana, tetapi ada langkah nyata," harapnya. (yog)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perizinan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 19 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005